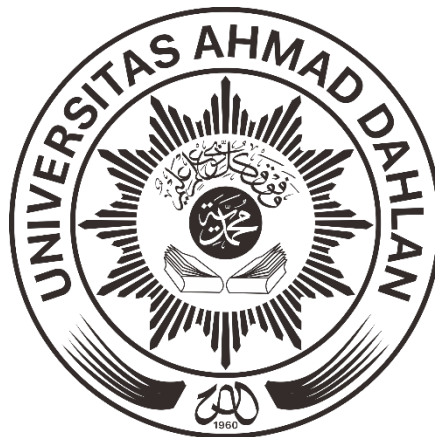


**ANALISIS ISI KUALITATIF REPRESENTASI *TREND FASHION STYLE* PADA AKUN INSTAGRAM @JENNIERUBYJANE (JENNIE BLACKPINK)**

**SKRIPSI**

Diajukan Pada Program Ilmu Komunikasi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Meraih Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Sastra, Budaya, dan Komunikasi  
Universitas Ahmad Dahlan



**Disusun Oleh :**

**NUR NAWANGSARI**

**2000030172**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS SASTRA, BUDAYA, DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN**

**2024**

## INTISARI

Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi penyebaran *trend fashion* adalah kemajuan dalam teknologi, industri dan hiburan. Instagram memberikan andil yang tidak sedikit bagi berkembangnya *trend* busana yang kemudian diikuti oleh sebagian besar perempuan yang ingin tampil trendi dan modis. Salah satu pengguna Instagram yang cukup berpengaruh dan menjadi *trendsetter* adalah @jennierubyjane. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten *trend fashion style* yang direpresentasikan pada akun Instagram @jennierubyjane.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang *trend fashion style* pada akun Instagram @jennierubyjane. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi akun Instagram @jennierubyjane, dokumentasi melalui *screenshot* postingan yang sudah dipilih berdasarkan jumlah *like*, tanggal postingan, kategori *fashion style*, dan studi pustaka.

Berdasarkan hasil analisis 12 postingan *feeds* pada akun Instagram @jennierubyjane, jenis *style* yang paling banyak dikenakan Jennie yaitu *street style*. Dengan itu representasi *trend fashion* pada Instagram @jennierubyjane merupakan salah satu bentuk percaya diri dan merepresentasikan kehidupan anak muda dimana setiap orang mempunyai kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kreativitas mereka dan tidak ada batasan untuk menunjukkan selera berpakaian.

**Kata kunci : Analisis Isi Kualitatif, Representasi, *Trend Fashion Style*, Instagram**

## **ABSTRACT**

*One of the factors that greatly influence the spread of fashion trends is the advancement in technology, industry, and entertainment. Instagram contributes a lot to the development of fashion trends which are then followed by most women who want to look trendy. One Instagram user who is quite influential and a trendsetter is @jennierubyjane. This study aims to analyze the content of fashion style trends content represented on @jennierubyjane's Instagram account.*

*This research is qualitative research using qualitative content analysis methods. This research provides an overview of fashion style trends on @jennierubyjane Instagram account. Data collection techniques in this study were carried out by observing @jennierubyjane's Instagram accounts, and documentation through screenshots of posts that have been selected based on the number of likes, date of posts, fashion style categories, and literature studies.*

*Based on the results of an analysis of 12 feed posts on @jennierubyjane's Instagram account, the type of style that Jennie wears the most is street style. With that, the representation of fashion trends on Instagram @jennierubyjane is a form of confidence and represents the lives of young people where everyone has the same freedom and opportunity to show their creativity and there is no limit to show their taste in clothing.*

**Keywords: *Qualitative Content Analysis, Representation, Fashion Style Trends, Instagram***

## I. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini semakin meningkat dengan sangat pesat, yang mana banyak memberikan dampak yang begitu besar. Hal ini terbukti dengan munculnya media sosial yang memberikan informasi dengan sangat cepat tanpa batasan ruang dan waktu. Saat ini, Indonesia menduduki posisi keempat secara global dalam daftar negara dengan jumlah pengguna internet terbanyak setelah China, India, dan Amerika Serikat (Statista, 2023). Mengutip Asosiasi Penyelenggara Jasa internet Indonesia (APJII), pada tahun 2022 hingga awal tahun 2023 ada sebanyak 215 juta pengguna internet di Indonesia atau naik 2,67% dari periode sebelumnya (APJII, 2023). Indonesia juga menjadi negara dengan durasi akses internet tertinggi di urutan ke delapan secara global dengan rata-rata waktu penggunaan yang mencapai lebih dari 8 jam per hari (Kemp, 2020). Media sosial sudah menjadi kebutuhan yang sangat penting bagi masyarakat, yaitu sebagai sarana komunikasi sekaligus untuk memperoleh informasi. Media sosial yang berkembang di Indonesia sangat beragam, seperti Facebook, Instagram, Twitter, YouTube, TikTok, dan lain sebagainya.

Instagram adalah salah satu aplikasi media sosial yang diakses oleh semua kalangan, terutama kalangan anak muda. Melalui Instagram, seseorang dapat mengunggah foto atau video, mempublikasikannya dan terpampang pada *feeds* pengguna yang lain. Saat ini Instagram banyak digunakan oleh penggunanya sebagai media eksistensi diri. Yang mana Instagram memberikan andil yang tidak sedikit bagi berkembangnya *trend* busana yang kemudian diikuti oleh sebagian besar perempuan yang ingin tampil trendi dan modis. *Fashion* atau gaya berbusana pada masa ini dianggap sebagai salah satu unsur yang dapat menggambarkan identitas pengguna meliputi latar belakang, kepribadian, perasaan, asal usul, dan status sosial pengguna. Oleh karena itu, *fashion* atau gaya berbusana menentukan pesan yang ditampilkan (Feisol, 2018). Tidak heran jika *fashion* sendiri menjadi salah satu prioritas utama dalam gaya hidup dan sejalan dengan *trend* yang berkembang di masyarakat.

*Trend fashion* telah mengalami perubahan sejak lama, bahkan bisa menyebar ke seluruh penjuru dunia. Saat ini penyebaran tersebut berkaitan dengan budaya populer yang sedang menjadi *trend* dan banyak peminatnya. Budaya populer dapat dikaitkan dengan isu keseharian yang dapat dinikmati oleh kelompok manapun, seperti musik, *film*, *fashion*, dan sebagainya. Perkembangan *fashion* Korea di Indonesia menarik banyak perhatian, banyak remaja khususnya yang menyukai K-Pop

dan Drama Korea dan mulai meniru gaya penampilan mereka. Hal ini memudahkan mereka untuk mengikuti gaya penampilan seperti gaya pakaian, *make up*, gaya rambut, aksesoris, dan lain sebagainya. Hal ini ditandai dengan munculnya grup-grup musik, salah satunya Blackpink. Saat ini, Blackpink merupakan grup global dengan jutaan penggemar di setiap negara. Hampir sebagian besar orang pasti mengenal Blackpink, sehingga tidak dipungkiri bahwa Blackpink mempunyai kekuatan untuk menarik perhatian dan kepercayaan publik terhadap mereka. Seperti halnya ketika Blackpink menggunakan produk makanan atau mengenakan pakaian, maka penggemarnya dengan sigap akan mencari produk dan pakaian yang serupa. Hal ini terjadi karena mereka ingin memiliki kesamaan dengan idolanya.

Melalui prestasi Blackpink membuat banyak perusahaan ingin menjadikannya *brand ambassador*. Hal ini dikarenakan mereka memiliki daya tarik yang diyakini dapat menarik konsumen. Bahkan setiap member telah menjadi *brand ambassador* bagi beberapa produk *fashion* ternama, salah satunya yaitu Jennie. Jennie merupakan personel Blackpink yang mempunyai jutaan penggemar di Instagram sebanyak 84,7 juta *followers* pada akun Instagram pribadinya. Jennie menduduki peringkat kedua setelah Lisa (Blackpink) yang termasuk dalam most followed K-pop idols on Instagram 2023 (Michelle Ernesta, 2024). Jennie juga di dapuk oleh brand *fashion* ternama asal perancis yaitu Chanel, selain itu ia juga menjadi Global Ambassador brand Calvin Klein, Gentle Monster, Hera dan masih banyak yang lainnya. Pemilihan Jennie sebagai *ambassador* Chanel sendiri disebut-disebut karena berbagai faktor, diantaranya seperti gaya berpakaian *main rapper* BLACKPINK itu yang terlihat trendi, hingga loyalitasnya terhadap Chanel. Jennie disebut sebagai “Human Chanel” dan keberadaannya telah mendukung reputasi mewah Chanel dan menarik perhatian generasi muda yang aktif di media sosial. Jennie juga memiliki karakter yang imut dan seksi sehingga itu juga menjadi salah satu faktor dipilihnya Jennie sebagai *brand ambassador* Calvin Klein (Maulia Syaharani, 2022). Dengan keahlian Jennie dalam menggabungkan berbagai gaya dan citra *fashion* serta memiliki kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan *trend* terbaru, wajar jika Jennie menjadi inspirasi bagi banyak orang. Sehingga Jennie selalu berhasil menciptakan berbagai trend, mulai dari fashion atau apapun itu. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memilih akun Instagram @jennierubyjane karena memberikan inspirasi tentang *fashion style* yang cocok dikalangan remaja dalam mencari inspirasi *trend fashion*.

Dalam penelitian tersebut, peneliti memilih judul “Analisis Isi Kualitatif Representasi *Trend Fashion Style* pada akun Instagram @jennierubyjane (Jennie BLACKPINK).

## II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis isi kualitatif. Penelitian ini memberikan gambaran tentang *trend fashion style* pada akun Instagram @jennierubyjane. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi akun Instagram @jennierubyjane, dokumentasi melalui *screenshot* postingan yang sudah dipilih berdasarkan jumlah *like* lebih dari 5 juta *likes*, tanggal postingan mulai dari bulan September - Maret 2024, kategori *fashion style* meliputi *vintage style*, *chic style*, *retro style*, *casual style*, *street style*, dan studi pustaka.

## III. Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis 12 postingan foto *trend fashion style* pada akun Instagram @jennierubyjane

- 1) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “A quick lil getaway during tour



Postingan foto pertama yang akan dianalisis adalah postingan foto dengan *caption* “A quick lil getaway during tour 🌺🌻🌵”. Foto tersebut diposting pada tanggal 1 September 2023, yang mana telah mendapatkan 5.549.984 *likes*. Dalam postingan tersebut Jennie mengenakan dres putih pendek dengan kemeja *oversize*. Jennie juga memadukan penampilannya dengan mengenakan sepatu berwarna merah dengan kaos kaki putih. Lalu Jennie melengkapi penampilannya dengan mengenakan kalung sebagai aksesoris dan menenteng tas simple berwarna merah agar senada dengan sepatu yang ia pakai. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam

kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik dan biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana dalam postingan diatas menunjukkan Jennie sedang jalan-jalan disuatu tempat dan setelan outfitnya terlihat sangat *trendy* dan melekat dengan dirinya. Yang mana itu masuk ke dalam kriteria *street style*.

2) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “2 weeks back 🤪”



Postingan foto dengan *caption* “2 weeks back 🤪” ini telah mendapatkan 7.160.748 *likes*. Foto tersebut diposting pada tanggal 1 September 2023. Dalam postingan tersebut Jennie mengenakan *outfit* serba hitam dengan memadukan baju *tank top* dan celana panjang. Lalu ia mengenakan sandal dengan *full strap* dibagian depan sehingga menutupi jari-jari kakinya. Agar tidak bosan dengan satu warna jennie melengkapi penampilannya dengan menenteng tas berwarna merah supaya ada warna lain dan membuatnya menjadi on point. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *casual style*. Karena *casual style* merupakan *outfit* yang simple, santai dan sederhana namun tetap terlihat *stylish*. Yang mana pada setelan *outfit* yang Jennie kenakan sangat menggambarkan hal tersebut. Dan juga masuk ke dalam kategori *street style*, karena gaya *fashion* ini unik dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana dalam postingan diatas menunjukkan Jennie sedang berada dijalan dan setelan outfitnya terlihat sangat *trendy* bagi anak muda.

3) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “👉”



Postingan foto dengan *caption* “🐶” ini telah mendapatkan 5.744.982 *likes* dan 51.672 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 4 September 2023. Pada postingan ini Jennie mengenakan *crop top* polos berwarna hitam dengan celana model *cut bray* bermotif bunga. Untuk memadukan penampilannya Jennie juga mengenakan *sneakers* berwarna putih. Lalu Jennie mengenakan aksesoris kaca mata dan juga mengenakan kalung sebagai pelengkap penampilannya. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya fashion ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana dalam postingan diatas menunjukkan Jennie sedang berada di suatu tempat dengan mengenakan model celana yang terlihat unik dan lucu sehingga sangat menggambarkan dirinya, sehingga itu masuk ke dalam kriteria *street style*.

4) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “Falling for fall”





Postingan foto dengan *caption* “*Falling for fall*” ini telah mendapatkan 6.544.461 *likes*. Foto tersebut diposting pada tanggal 3 Oktober 2023. Dalam postingan ini Jennie mengenakan rompi berkancing yang dipadukan dengan celana mini. Selanjutnya Jennie memadupadankan *stocking* hitam berlogo Chanel dengan sepatu bot setinggi lutut. Untuk aksesorisnya Jennie mengenakan ikat pinggang berwarna *baby pink* dengan untaian mutiara yang dikaitkan dipinggang dan pinggulnya dan membawa tas kecil Chanel klasik untuk menambah manis penampilannya. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka. Yang mana dalam postingan diatas Jennie mengkreasikan outfitnya sedemikian rupa seperti karakternya yang unik dan lucu yaitu dengan mengenakan *belt* berwarna *baby pink* dengan untaian mutiara. Sehingga itu masuk ke dalam kriteria *street style* dengan menciptakan selera berpakaian Jennie sendiri.

- 5) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “@tamburinsofficial #탬버린즈 #PUMKINI”



Postingan foto dengan *caption* “@tamburinsofficial #탬버린즈 #PUMKINI” ini telah mendapatkan 6.431.545 *likes* dan 51.519 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 6 November 2023. Pada postingan tersebut Jennie mengenakan dres mini *simple* berwarna hitam. Untuk mendapatkan *look fashion* dengan nuansa *vintage*, Jennie menggerai rambutnya lalu mengenakan *scarf* transparan bermotif bunga. Dalam foto ini Jennie sedang mempromosikan parfum dengan *brand* Tamburins.

Kemasan parfum yang lucu dan menarik dengan tali mutiara panjang ini bisa dijadikan pelengkap *outfit* atau sebagai pengganti tas. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *vintage style*. Karena gaya *vintage style* ini berasal dari era 20-an hingga 60-an dan jenis pakaiannya seperti kemeja longgar, rok midi, celana kulot, gaun midi. Dengan tambahan *scarf* dirambutnya menambah kesan *vintage* untuk *style* yang Jennie kenakan sehingga baju dan semuanya masuk ke dalam kategori *vintage style*.

- 6) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “A huge honor to receive the Honorary MBEs and attend the South Korea-UK State Banquet at the Buckingham Palace 🇰🇷🇬🇧”



Postingan foto dengan *caption* “A huge honor to receive the Honorary MBEs and attend the South Korea-UK State Banquet at the Buckingham Palace 🇰🇷🇬🇧” ini telah mendapatkan 6.431.545 *likes* dan 67.983 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 23 November 2023. Dalam postingan ini Jennie mengenakan setelan dres dan *cardigan* berwarna hitam dilengkapi dengan kancing-kancing *statement*. Lalu ia juga mengenakan *heels* berwarna hitam yang mana memberikan kesan elegan namun terlihat santai pada penampilan kali ini. Yang mana sesuai dengan acara yang Jennie hadiri. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *chic style*. Karena gaya *chic style* ini biasanya menggunakan *outer*, *wrap coat*, *blouse*, *jeans* dan konsepnya sangat sederhana namun tetap terlihat elegan dan berkelas. Yang mana itu sesuai dengan apa yang dikenakan oleh Jennie untuk menghadiri Pesta Negara Bagian Korea Selatan-Inggris di Istana Buckingham.

7) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “런던 갔다”



Postingan foto dengan *caption* “런던 갔다” ini mendapatkan 7.293.511 *likes* dan 39.592 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 29 November 2023. Dalam postingan ini Jennie mengenakan kemeja *oversize* dengan *strap* putih berkancing dengan *merk brand* Jacquemus. Untuk melengkapi outfitnya Jennie mengenakan topi dengan model beruang musim dingin berbulu halus. Lalu Jennie juga mengenakan tas selempang berwarna hitam. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana dalam postingan ini Jennie sedang menuju ke London dengan setelan outfitnya dan tidak lupa ada sesuatu yang unik dan lucu seperti karakter dirinya yaitu memakai topi dengan model beruang. Sehingga itu masuk ke dalam kriteria *street style* dengan menciptakan selera berpakaian Jennie sendiri.

8) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “런던 끝났다”



Postingan foto dengan *caption* “런던 끝났다” ini telah mendapatkan 6.024.071 *likes* dan 41.086 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 29 November 2023. Dalam postingan ini Jennie mengenakan jaket kulit berwarna hitam dengan *high-waisted jeans* berwarna biru klasik. Lalu Jennie juga memadupadankan outfitnya dengan mengenakan sandal yang menutupi area kakinya dengan motif polkadot hitam dan putih. Untuk melengkapi penampilannya Jennie menenteng tas berwarna hitam dan kaca mata sebagai aksesoris. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana diposting tersebut Jennie sedang berada diluar dan terlihat orang sedang berjalan dari belakang. Dan setelan outfit yang Jennie pakai sangat menggambarkan karakter Jennie dengan memakai jaket namun *crop* ditambah model sandalnya yang lucu dengan motif polkadot hitam putih dan kaca mata khas Jennie, sehingga itu masuk ke dalam kriteria *street style*.

9) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “OA”



Postingan foto dengan *caption* “OA” ini telah mendapatkan 7.172.567 *likes* dan 69.002 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 24 Desember 2023. Dalam postingan ini Jennie mengenakan mini dres OA. Yang mana OA atau singkatan dari Odd Atelier merupakan perusahaan hiburan di Korea Selatan yang didirikan oleh Jennie. Perusahaan ini bertindak sebagai label rekaman, agensi bakat dan hiburan untuk menangani aktivitas solonya. Lalu Jennie memadupadankan outfitnya dengan mengenakan sepatu *docmart* dengan kaos kaki putih. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *vintage style*. Karena gaya *vintage style* ini berasal dari era 20-an hingga 60-an dan jenis pakaiannya seperti kemeja longgar, rok midi, celana kulot, gaun midi. Yang mana tampilan *outfit* yang Jennie kenakan terutama sepatu *docmart* dengan kaos kaki putih memperlihatkan kesan klasik dan otentik, dan juga konsep foto tersebut juga menggambarkan aura *vintage* sehingga semuanya masuk ke dalam kategori *vintage style*.

10) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “올 한해도 너무 고맙았어요

블링크 ✨내년에 더 멋진 모습으로 나아가볼게요 우리 모두

건강하고 행복하자 🇰🇷 안녕 나의 2023”



Postingan foto dengan *caption* “올 한해도 너무 고맙았어요 블링크 ✨내년에 더 멋진 모습으로 나아가볼게요 우리 모두 건강하고 행복하자 🍷 안녕 나의 2023” ini telah mendapatkan 6.763.354 *likes* dan 42.045 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 31 Desember 2023. Dalam postingan tersebut Jennie mengenakan mini dres berwarna silver dibalut dengan jas *oversize* dan *stocking* berwarna hitam. Jennie memadupadankan outfitnya dengan mengenakan *high heels* berwarna hitam dan menenteng tas kecil Chanel berbentuk *tube* untuk melengkapi penampilannya. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *chic style*. Karena gaya *chic style* ini biasanya menggunakan *outer, wrap coat, blouse, jeans* dan konsepnya sangat sederhana namun tetap terlihat elegan dan berkelas. Yang mana itu sesuai dengan apa yang dikenakan oleh Jennie mini dres berwarna silver dibalut dengan jas *oversize* yang memberikan kesan elegan dan berkelas.

11) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “Spread loveeee 🍷💙💙💙”



Postingan foto dengan *caption* “*Spread loveeee* ☐ 🧡💙💙” ini telah mendapatkan 5.436.125 *likes* dan 34.260 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 28 Februari 2024. Dalam postingan ini Jennie mengenakan *turtleneck* berwarna hitam dan *high-waisted jeans* berwarna biru cerah. Jennie juga memadupadankan outfitnya dengan *sneakers* hitam putih. Untuk melengkapi penampilannya, Jennie tidak lupa untuk mengenakan kaca mata hitam favoritnya. Jennie juga mengenakan *totebag* dengan bentuk yang unik dan lucu. Dalam postingan ini Jennie menunjukkan bahwa *totebag* bisa di eksplorasi, baik dari desain ataupun bahan. Totebag biasanya identik dengan bahan kanvas, namun denim juga bisa menjadi opsi. Dari segi desain, Jennie memilih model unik berbentuk love. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana diposting tersebut Jennie sedang berjalan-jalan diluar dan setelan *outfit* yang Jennie kenakan menggambarkan karakter Jennie. Ditambah *totebag* dengan bentuk *love* dengan bahan denim dan itu menunjukkan bahwa totebag bisa di eksplorasi, baik dari desain ataupun bahan. Jennie selalu menciptakan selera berpakaianya dengan unik dan lucu sehingga itu masuk ke dalam kategori *street style*.

## 12) Analisis postingan *feeds* dengan *caption* “*Paris snap 2*”



Postingan foto dengan *caption* “*Paris snap 2*” ini telah mendapatkan 5.505.246 *likes* dan 58.131 komentar. Foto tersebut diposting pada tanggal 13 Maret 2024. Dalam postingan ini Jennie mengenakan kaos putih sebagai *inner* dan jaket hitam *cropped* sebagai *outer* yang dilengkapi

dengan kancing *statement*. Lalu Jennie memadupadankan dengan *baggy jeans* berwarna biru klasik. Untuk melengkapi outfitnya Jennie mengenakan tas mini berwarna coklat dengan sepatu *loafers*. Jennie juga mengenakan *belt* unik yang mana ini memberikan inspirasi dengan menciptakan cara baru untuk memakai *scaft* sebagai *belt* atau ikat pinggang. Pada postingan diatas *fashion* Jennie masuk ke dalam kategori *street style*. Karena gaya *fashion* ini unik biasanya diciptakan oleh para anak muda dengan selera berpakaian mereka dan mempunyai ciri khas jalanan. Yang mana pada postingan tersebut tampaknya Jennie sedang jalan-jalan di Paris dengan setelan outfitnya yang ia kreasikan sendiri terutama cara baru untuk memakai *scaft* sebagai *belt* atau ikat pinggang yang memberikan kesan unik sesuai kepribadian Jennie. Sehingga itu masuk ke dalam kriteria *street style*.

## **2. Representasi *Trend Fashion Style* pada postingan *feeds @jennierubyjane***

Fashion telah menjadi bagian penting dari kehidupan kita sehari-hari. Dalam hal ini, sebagian besar masyarakat umum mengenal *fashion* sebagai pakaian atau busana yang dikenakan. Sebenarnya, istilah "*fashion*" mencakup hal-hal yang sedang menjadi *trend*. Tidak hanya pakaian, namun ada aksesoris, *make up*, *hair style* dan lain sebagainya. Seiring berjalannya waktu, informasi dapat di akses dengan mudah dan cepat tersampaikan. Internet telah memudahkan dalam penyebaran *trend fashion*. Selain itu, pengaruh budaya asing dan pencampuran berbagai budaya di Indonesia, yang dikenal sebagai "multikultur" adalah faktor lain yang berkontribusi pada banyaknya perubahan yang terjadi dalam dunia *fashion*. Oleh karena itu, *fashion* bersifat dinamis di berbagai penjuru dunia.

Pemaknaan *fashion* tidak hanya mengacu pada busana yang dikenakan sebagai penutup tubuh ataupun sebagai hiasan, namun *fashion* juga berfungsi sebagai alat untuk mengkomunikasikan dan mengekspresikan diri manusia. Malcolm Bernard (2011) dalam Wynn (2017), Umberto Eco mengatakan, "*I speak through my clothes*" yang artinya " Saya berbicara melalui pakaian saya". Ini menunjukkan bahwa melalui pakaiannya ia dapat menyampaikan sesuatu kepada orang lain tanpa harus menggunakan kata-kata secara lisan. Karena *fashion* diartikan sebagai bahasa diam (*silent language*) karena mampu



berkomunikasi hanya melalui penggunaan simbol-simbol saja (Sobur, 2009) Wynnie's (2017).

Kata *fashion* digunakan seseorang untuk merepresentasikan suasana hati dan apa yang mereka kagumi di alam bawah sadarnya. *Fashion* membuat seseorang dapat terlihat seperti apa dirinya, bagaimana seseorang itu merepresentasikan dan mengekspresikan dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengenakan busana yang sesuai dengan situasi dan kondisi, dimana busana menjadi acuan penilaian pertama dan kesan pertama terhadap orang lain, serta berdampak pada interaksi antar individu. *Fashion* menciptakan sebuah realitas dimana hidup di zaman modern dituntut untuk selalu mengikuti perkembangan *trend* yang ada dan *fashion* merupakan sesuatu hal yang amat penting karena saat ini *fashion* tidak hanya bersifat fungsional saja namun juga sebagai alat untuk mengkomunikasikan dan mengekspresikan diri manusia.

Maka dari itu berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, penulis ingin membahas tentang representasi *trend fashion style* pada postingan *feeds* @jennierubyjane. Berdasarkan data diatas, postingan *feeds* di Instagram @jennierubyjane menunjukkan bahwa Jennie lebih sering mengaplikasikan fashionnya dengan jenis *street style*. *Street style* sendiri merupakan gaya berpakaian bebas yang dieksplorasi oleh setiap individu berdasarkan masing-masing selera dalam berpakaian yang berasal dan berkembang dari jalanan bukan dari *fashion show* para desainer. Yang mana pada instagram pribadi miliknya, Jennie sering membagikan foto ketika sedang jalan-jalan atau sedang mengunjungi sebuah tempat. Dan biasanya Jennie selalu membagikan moment tersebut dengan outfit yang dikenakan. Jenis pakaian yang dikenakan @jennierubyjane dalam berpenampilan meliputi kaos, dres, kemeja *oversize*, jas *oversize*, *tank top*, *crop top*, rompi, *cardigan*, jaket kulit, jaket *crop*, *turtleneck*, celana model *cut bray* bermotif bunga, *high-waisted jeans*, *baggy jeans*. Untuk aksesoris yang digunakan seperti tas pada umumnya hingga tas dengan bentuk *love* dengan bahan denim, kaca mata, *scaft*, *sneaker*, sandal, *belt* dengan untaian mutiara hingga *scaft* yang dijadikan *belt* dan sebagainya.

Dengan posisi sebagai *main rapper* dan menjadi *brand ambassador* dari berbagai *brand* besar menjadikan Jennie harus terlihat *stylish* dan trendi agar menarik perhatian generasi muda yang aktif di media sosial. Dengan gaya Jennie yang juga memiliki karakter imut dan seksi menjadikan ia berhasil menciptakan

berbagai *trend fashion* yang ia kreasikan sendiri sesuai kemauannya dan menginspirasi banyak orang. *Fashion style* yang Jennie kenakan merupakan salah satu bentuk percaya diri dan merepresentasikan kehidupan anak muda dimana setiap orang mempunyai kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kreativitas mereka. *Fashion style* yang Jennie kenakan juga menggambarkan bahwa tetap menjadi diri sendiri dan jangan takut untuk menjadi beda karena semua orang bisa tampil *fashionable* dan tidak ada batasan untuk menunjukkan selera berpakaian. Yang mana *street fashion* saat ini tidak lagi dimaknai sebagai budaya *mainstream* namun sudah menjadi *trend* baru yang cukup diminati oleh banyak kalangan termasuk dunia *fashion*.

#### IV. Kesimpulan dan Saran

##### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti uraikan sebelumnya maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. *Trend fashion style* pada akun Instagram @jennierubyjane direpresentasikan melalui 12 postingan *feeds* pada akun Instagram @jennierubyjane berdasarkan *like* dengan jumlah lebih dari 5 juta *likes* dengan kategori *vintage style*, *chic style*, *retro style*, *casual style*, dan *street style*. Jenis pakaian yang dikenakan @jennierubyjane dalam berpenampilan meliputi kaos, dres, kemeja *oversize*, jas *oversize*, *tank top*, *crop top*, rompi, *cardigan*, jaket kulit, jaket *crop*, *turtleneck*, celana model *cut bray* bermotif bunga, *high-waisted jeans*, *baggy jeans*. Untuk aksesoris yang digunakan seperti tas pada umumnya hingga tas dengan bentuk *love* dengan bahan denim, kaca mata, *scaft*, *sneaker*, sandal, *belt* dengan untaian mutiara hingga *scaft* yang dijadikan *belt* dan sebagainya.
2. Dari 12 postingan *feeds* pada akun Instagram @jennierubyjane berdasarkan *like* dengan jumlah lebih dari 5 juta *likes* dengan kategori *vintage style*, *chic style*, *retro style*, *casual style*, dan *street style* mendapatkan jumlah yang berbeda-beda, yaitu : 2 untuk kategori *vintage style*, 2 untuk kategori *chic style*, 0 untuk kategori *retro style*, 1 untuk kategori *casual style*, dan 8 untuk kategori *street style*.
3. Berdasarkan analisis 12 postingan *feeds* pada akun Instagram @jennierubyjane, jenis *style* yang paling banyak dikenakan Jennie yaitu *street style*. Dan jennie berhasil menciptakan berbagai *trend fashion* yang

ia kreasikan sendiri sesuai kemauannya dan menginspirasi banyak orang. Dengan itu representasi *trend fashion* pada Instagram @jennierubyjane merupakan salah satu bentuk percaya diri dan merepresentasikan kehidupan anak muda dimana setiap orang mempunyai kebebasan dan kesempatan yang sama untuk menunjukkan kreativitas mereka dan tidak ada batasan untuk menunjukkan selera berpakaian.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan yang mana harapannya saran ini dapat bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

1. Dengan adanya *trend fashion* yang berkembang diharapkan masyarakat supaya lebih selektif dalam meniru *trend fashion* yang ada baik itu dari segi positif maupun negatifnya. Dan kita harus menyaring budaya asing yang akan masuk ke Indonesia dan disesuaikan dengan nilai, norma dan keyakinan.
2. Mengatur dan mengendalikan diri kita agar tidak terlalu konsumtif dengan pembelian barang atau produk dalam *trend fashion style* yang mana agar memiliki kesamaan dengan idola terutama *fans @jennierubyjane*.
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk peneliti selanjutnya bisa meneliti lebih secara luas tidak hanya meneliti sebatas *feeds* Instagram namun juga pada beberapa fitur lainnya yang masih bisa diteliti misalnya *reels* atau *highlight*. Kemudian, dalam penelitian ini peneliti menyarankan agar peneliti selanjutnya tidak hanya menggunakan analisis isi kualitatif saja, akan tetapi dapat mengembangkannya dengan menggunakan metode lain seperti analisis semiotika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji Pratamartatama, W., Abella Fredline, R., & Linx Phoenix Djunaidi, M. (2024). Pengaruh Budaya Asing Terhadap Trend Fashion Mahasiswa Maranatha. 2(2), 1178–1189. <https://journal.institercom-edu.org/index.php/multiple>
- Angkawijaya, Y., & Kusumawati, Y. A. (2020). REPRESENTASI PEREMPUAN PADA POSTER TEASER ALBUM K-POP BLACKPINK DAN TWICE. In JURNAL TRANSLITERA (Vol. 9, Issue 1).
- Indah Indainanto, Y., & Albar Nasution, F. (2020). REPRESENTASI DI MEDIA SOSIAL SEBAGAI PEMBENTUK IDENTITAS BUDAYA POPULER (Vol. 14, Issue 1). <http://journal.ubm.ac.id/>
- Jannah, S. R., Khoirunnisa, Z., & Faristiana, A. R. (2023). PENGARUH KOREAN WAVE DALAM FASHION STYLE REMAJA INDONESIA. JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN KEBUDAYAAN DAN AGAMA, 1(3), 11–20. <https://doi.org/10.59024/jipa.v1i3.219>
- Kemp, S. (2023, Februari 09). DIGITAL 2023: INDONESIA. Retrieved from DataRepotal: <https://datareportal.com/reports/digital-2023-indonesia>
- Rachmad Rinata, A., Indra Dewi, S., Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang, P., & Studi Ilmu Komunikasi Universitas Tribhuwana Tunggaladewi Malang Jl Telaga Warna Blok, P. (2019). FANATISME PENGGEMAR KPOP DALAM BERMEDIA SOSIAL DI INSTAGRAM. In Jurnal Ilmu Komunikasi (Vol. 8, Issue 2).
- Salman, J., Arif, M., & Chintya, A. (2024). Pengaruh Display Produk dan Trend Fashion Terhadap Keputusan Pembelian Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus di Beberapa Butik Kota Medan. <http://jurnal.fisarresearch.or.id/index.php/salman/issue/archive>
- Wicaksono, M. A., Patricia, A., & Maryana, D. (2021). PENGARUH FENOMENA TREN KOREAN WAVE DALAM PERKEMBANGAN FASHION STYLE DI INDONESIA. Desember, 2(2), 74.
- Winata, A. P., Bagoes, A., Vandea, J. S., & Risiko Faristiana, A. (2023). Pengaruh Kebudayaan K-Pop Terhadap Mode Pakaian Remaja Di Ponorogo. Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial, 1(1), 59–72. <https://doi.org/10.59581/harmoni-widyakarya.v1i1.486>